

Abstrak

Rika Handayani, 2022, *Penerapan Metode Role playing Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Mlaka II Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I

Kata Kunci: Penerapan, *role playing*, pembelajaran bahasa Indonesia

SDN Mlaka II Jrengik Sampang merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki metode *role playing* hanya saja penerapannya masih kurang maksimal. Pada dasarnya, metode *role playing* digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di setiap sekolah baik negeri Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukan penggunaan metode *role playing* memang dilaksanakan oleh semua kelas mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

Dalam penelitian ini terdapat dua fokus penelitian, pertama bagaimana penerapan metode *role playing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Mlaka II Jrengik Sampang; dan kedua, apa saja kendala penerapan Metode *Role playing* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Mlaka II Jrengik Sampang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Informennya adalah kepala sekolah SDN Mlaka II Jrengik Sampang, guru bahasa Indonesia SDN Mlaka II Jrengik Sampang, kelas 5 dan siswa. Metode pengecekan keabsahan data diperoleh dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Sedangkan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data diantaranya kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode *role playing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Mlaka II Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang, yaitu: kepala sekolah selaku pemimpin yang mengawasi sistem pembelajaran di sekolah selalu memantau perkembangan siswanya melalui metode pembelajaran yang digunakan guru. Guru menerapkan metode *role playing* dengan menggunakan beberapa cara yaitu peraga tubuh, bermain peran, bercerita bahkan sesekali menggunakan properti seperti spidol, papan tulis atau pun penghapus agar siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran. 2) Kendala penerapan metode *role playing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Mlaka II Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang, yaitu: *pertama*, dalam proses pembelajaran tidak semua mata pelajaran dapat menggunakan metode *role playing*, salah satunya pada mata pelajaran matematika yang lebih menggunakan metode praktis atau praktik. *Kedua*, penerapan metode *role playing* dapat memudahkan siswa, akan tetapi setiap siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami metode pembelajaran yang guru terapkan.